

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah Kepala Desa dan Jajaran Perangkat Desa, Desa Dlingo. Peneliti memilih subjek tersebut karena dalam pengelolaan pemerintahan di pemerintah desa, Kepala Desa merupakan pimpinan tertinggi dari pengelola pemerintahan desa yang dibantu oleh jajaran perangkat desa sehingga diasumsikan bahwa pemilihan subjek tersebut adalah yang sangat tepat.

B. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Peneliti melakukan eksplorasi fenomena yang terjadi dalam penyelenggaraan dana desa sehingga hasil yang diperoleh akan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori. Penelitian eksploratif merupakan penelitian dengan cara menggali informasi atas fenomena yang terjadi untuk mendapatkan suatu jawaban atas fenomena yang terjadi tersebut. Penelitian dengan pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang efektif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena fenomena yang ada, baik fenomena yang sifatnya alamiah ataupun fenomena hasil rekayasa. Penemuan makna adalah fokus dari keseluruhan proses yang dilakukan.

Penggunaan metode penelitian deskriptif ini untuk mengumpulkan suatu kenyataan yang terjadi dilapangan agar dapat dipahami secara dalam, sehingga diperoleh temuan data yang diperlukan sesuai tujuan penelitian (Dasim, 2012).

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014). Berdasarkan penafsirannya jenis data dalam penelitian ini adalah data faktual. Data faktual merupakan data yang diperoleh dari subjek berdasarkan anggapan bahwa subjeklah yang lebih mengetahui keadaan sebenarnya dan peneliti berasumsi bahwa informasi yang diberikan oleh informan adalah benar (Wrahatnala, 2012). Dalam penelitian ini pertanyaan kepada informan diajukan berdasarkan dengan jabatan dan tanggungjawab masing-masing informan guna mendapatkan kesesuaian informasi yang dibutuhkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview/Wawancara.

Peneliti memilih metode Interview/Wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses dan implikasi penerapan UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Untuk memperoleh data yang real dan akurat peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur namun tetap memperhatikan fokus penelitian yang diteliti terhadap elemen yang ada di pemerintahan Desa Dlingo.

Metode ini dipilih karena merupakan metode yang tepat untuk menggali informasi dari informan secara mendalam sehingga diharapkan data yang diperoleh terbuka dan tidak ada data yang disembunyikan, dengan menggunakan metode wawancara tidak terstruktur memberikan kemungkinan peneliti mampu mengungkap hal-hal yang mungkin tidak terfikirkan oleh peneliti sebelumnya.

2. Observasi.

Metode kedua yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data adalah observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Peneliti melakukan pengamatan jalannya pemerintahan Desa Dlingo dengan adanya penerapan UU RI No 6 Tahun 2014, (Hariwijaya 2007 : 74) menyebutkan bahwa ada dua macam observasi yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan yaitu peneliti hanya melakukan observasi tanpa terlibat langsung dengan objek yang diteliti.

3. Studi Pustaka.

Peneliti menggunakan studi pustaka sebagai bagian dari studi eksploratif digunakan sebagai metode pengumpulan data dengan mencari informasi yang dibutuhkan melalui dokumen, buku, majalah atau sumber data lainnya.

E. Metode Analisis Data

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan dari sebuah penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti mempelajari isu-isu tertentu secara mendalam dan mendetail karena pengumpulan data tidak dibatasi pada kategori-kategori tertentu saja (Poerwandari, 2001). Penelitian kualitatif juga tidak dibatasi upaya menolak atau menerima dugaan melainkan mencoba memahami situasi (Patton, 1990). Moleong (2007) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada satu konsep yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Tahap analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam suatu penelitian ilmiah karena pada tahap inilah data yang diperoleh diinterpretasikan untuk menjadi sebuah hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis yang dipaparkan oleh (Sugiyono, 2014) :

1. Analisis sebelum di lapangan.

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis selama di lapangan.

Untuk analisis selama dilapangan menggunakan Model Miles and Huberman, yaitu :

a. Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilah hal pokok, menfokuskan pada hal yang penting, pencarian tema dan polanya, serta mengeliminasi suatu hal yang tidak diperlukan. Setelah mendapatkan data dari informan, peneliti kemudian melakukan reduksi data dengan menulis rincian dari poin-poin yang fokus pada hal yang diteliti.

b. Data Display.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami fenomena yang terjadi, kemudian merencanakan kembali kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun bisa terjadi kesimpulan tidak

menjawab rumusan masalah yang dirumuskan tersebut, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan terus berkembang ketika peneliti berada di lapangan.

Langkah-langkah analisis yang dilakukan peneliti, diantaranya :

1. Peneliti melakukan pengelompokan semua data hasil dari penelitian yang telah dilakukan.
2. Peneliti memahami secara menyeluruh data yang diperoleh, memilah dan memisahkan data yang berkaitan dengan penelitian dan tidak memiliki kaitan atau tumpang tindih.
3. Selanjutnya, peneliti menulis gambaran dari data yang diperoleh untuk mendapatkan makna dari pernyataan informan.
4. Kemudian, peneliti membuat penjelasan naratif dari data yang didapatkan untuk mendapatkan esensi dari fenomena yang terjadi dan mendapatkan makna secara lebih mendalam.
5. Terakhir, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini.